



Kementerian Kehutanan

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Menghormati Hak, Menghargai Keberagaman, Mengutamakan Kebersamaan, Mengutamakan Kebersamaan

**#bangga
melayani
bangsa**

2025



Laporan Kinerja

SMK Kehutanan Negeri Makassar

2025



Jl. P Kemerdekaan Km 17,5
Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulloh Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-NYA, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK 975/MENLHK/SETJEN/REN.2/8/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi dan Lingkungan Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan.

Dalam Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 ini, memuat bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan kinerja adalah pengukuran kinerja, evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai terhadap hasil capaian Target Kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 ini, diharapkan dapat memberi informasi dalam pelaksanaan pembangunan bidang Penyelenggaraan pendidikan kehutanan dan kinerja SMK Kehutanan sebagai bahan masukan dalam penyusunan perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu dimasa yang akan datang.

Demikian, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami mengucapkan terimakasih. Semoga LKj SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Warahmatulloh Wabarokatuh



Makassar, 14 Januari 2026
Kepala Sekolah,

M. Idris S. Hut., MP
NIP. 19750316 1997031 002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini disusun sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025. Sebagaimana Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi penyusunan rencana pendidikan menengah kejuruan kehutanan; dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan sekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat. Dan fungsinya sesuai Pasal 10 ayat 2 salah satu fungsi SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian keuangan, pengelolaan barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumah tanggaan dan hubungan Masyarakat dan, dan pengelolaan data dan informasi.

Secara umum hasil capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025, telah sesuai dengan target IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah jumlah lulusan kehutanan yang bersertifikat dan kompeten yaitu sejumlah 95 orang terserap 100%. Dengan capaian presentase lulusan bekerja di bidang kehutanan 30,61% Pagu anggaran yang terealisasi pada tahun 2025 adalah senilai Rp.17.824.354.300 dari pagu anggaran Rp.18.644.062.000 dengan presentase 95,60%.

Capaian efektifitas kinerja pada tahun 2025 untuk SMK kehutanan Negeri Makassar adalah 100% dan capaian pada tahun sebelumnya pun mendapatkan 100% dengan hasil nilai efektifitas adalah 1,00 yaitu efektif. Sedangkan Pada tahun 2025 ini, SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh realisasi fisik yaitu 100% dengan persentase keuangan yaitu 95,61 % maka nilai Efisiensi 0,96 dan 0,94 yang mana ≤ 1 yaitu efisien.

Capaian kinerja SMK Kehutanan selama tahun 2025 masih perlu beberapa pembenahan dalam upaya mengoptimalkan tujuan dan sasaran dari Tupoksi SMK Kehutanan terkait perencanaan kinerja dan/ anggaran, perubahan anggaran dan peningkatan kemampuan, keterampilan serta inventarisasi lulusan SMK.

Dengan demikian laporan hasil capaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025, diharapkan agar menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan pelaksanaan yang menjadi Tupoksi SMK Kehutanan Makassar tahun berikutnya sesuai visi, misi dan kewenangannya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Penelitian	1
Tugas dan Fungsi Organisasi	3
Kondisi SDM dan Struktur Organisasi	4
II. PERENCANAAN KINERJA	10
Rencana Strategis	10
Rencana Kinerja	16
Perjanjian Kinerja 2025	20
III. AKUNTABILITAS KINERJA	22
Reviu atas Dokumen Perencanaan	22
Reviu atas Hasil Evaluasi SAKIP	23
Metode Pengukuran	24
Hasil Pengukuran Kinerja	27
Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	33
Realisasi Anggaran	52
IV. PENUTUP	55
LAMPIRAN	57

BAB 1

PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar dibentuk berdasarkan keputusan bersama antara Kementerian Kehutanan dengan Kementerian Pendidikan Nasional, melalui MOU Nomor. PKS.4.Menhut-II/2008 dan Nomor: 02/VI/KB/2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan di Makassar, Pekanbaru, Samarinda, Kadipaten, dan Manokwari. Kemudian diperbaharui menjadi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.42/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan.

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.

Merujuk pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK.975/Menlhk/Setjen/REN.2/8/2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Setiap entitas satuan kerja yang melaksanakan program pemerintah dan penggunaan anggaran wajib menyusun dokumen Laporan Kinerja. Hasil pelaporan kinerja setelah menyusun laporan kinerja akan memberikan *feedback* dan *continuous improvement* terhadap perencanaan kinerja selanjutnya. Penyusunan laporan kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Penyusunan Laporan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban dari salah satu institusi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan atas pelaksanaan capaian kinerja kegiatan dan anggaran yang telah dicapai di tahun 2025.

B. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan yang selanjutnya disebut SMK Kehutanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 (sepuluh) Peraturan Menteri Kehutanan nomor 9 Tahun 2025 yaitu SMK Kehutanan Negeri mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi penyusunan rencana pendidikan, pendidikan dan pengajaran, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan sekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat.

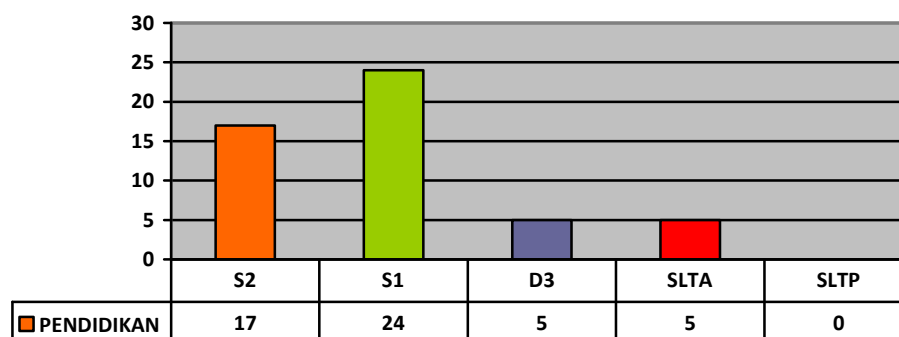
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan menyelenggarakan fungsi sebagaimana pada pasal 10 (sepuluh) ayat 2 (dua):

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana serta program pendidikan dan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah;

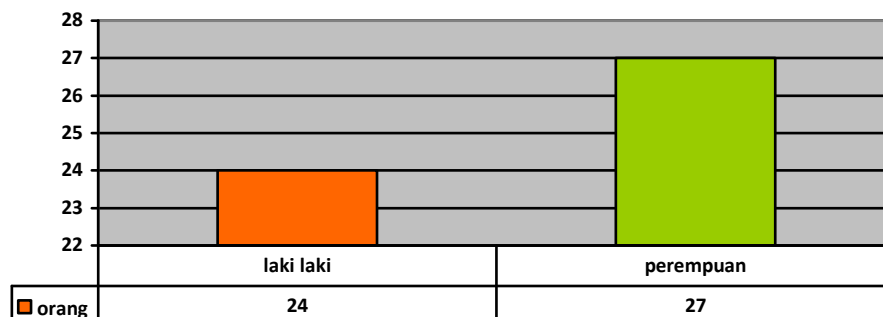
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pengelolaan program pengabdian alumni dan data alumni SMKKN; dan
- e. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi sumber daya manusia, keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.

C. Kondisi Sumber Daya Manusia dan Struktur Organisasi

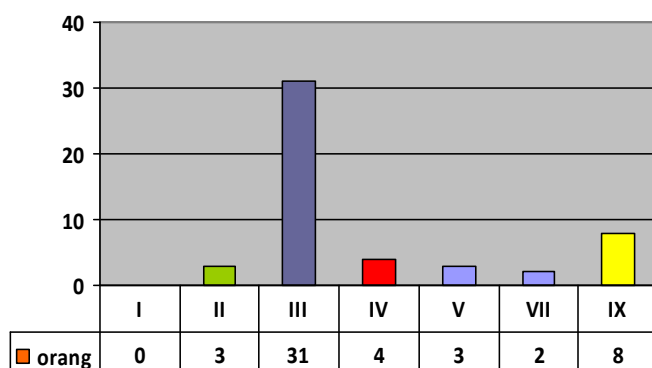
Sumber daya manusia (SDM) yang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan tahun 2025 tersebut, berjumlah 38 pegawai PNS dan 13 PPPK. Adapun sebaran pegawai berdasarkan pendidikan, jabatan, golongan, usia dan agama sebagai berikut :



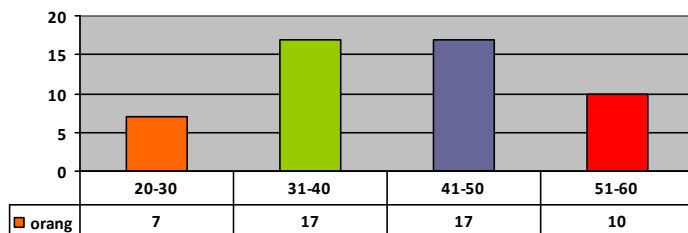
Gambar 1. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Pendidikan Tahun 2025



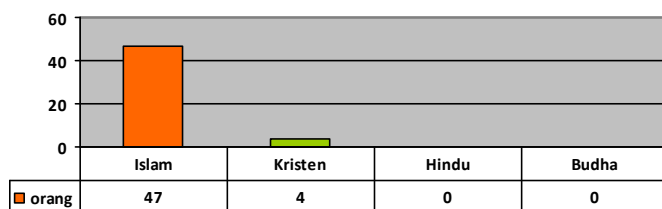
Gambar 2. Sebaran SDM SMK Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025



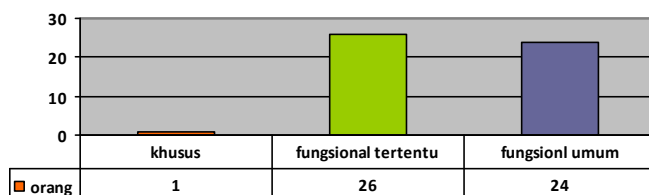
Gambar 3. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Golongan Tahun 2025



Gambar 4. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Usia Tahun 2025



Gambar 5. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Agama Tahun 2025



Gambar 6. Sebaran SDM Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar berdasarkan Jabatan Tahun 2025



Gambar 7. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut di atas, sekolah menengah kejuruan kehutanan masing-masing memiliki 1 (satu) jabatan kepala sekolah, 1 (satu) jabatan sub bagian tata usaha dan kelompok Jabatan Fungsional. Adapun tugas pokok untuk setiap jabatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas dan Fungsi Masing-masing Unit Organisasi SMKKN Makassar

Unit Kegiatan	Komponen kegiatan	Unit Organisasi	Tugas	Fungsi
Penyediaan tenaga teknis menengah kehutanan	Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan	Kepala sekolah	Memimpin pelaksanaan pendidikan	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan
		Wakasek bidang kurikulum	Membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran	Menyusun program dan melaksanakan pembelajaran Menyusun jadwal pembelajaran Menyusun pembagian tugas guru Mengelola admin guru dan siswa Menyusun anggaran kegiatan Menyusun laporan pelaksanaan Melakukan kordinasi
		Wakasek bidang kesiswaan	Membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan pembinaan siswa	Menyusun program dan melaksanakan pembinaan Menyusun petugas dan jadwal pembinaan Mengelola administrasi pembinaan Menyusun anggaran kegiatan Menyusun laporan pelaksanaan Melakukan koordinasi

Unit Kegiatan	Komponen kegiatan	Unit Organisasi	Tugas	Fungsi
		Wakasek bidang humas	Membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan hubungan kerjasama	Menyusun program dan melaksanakan kerjasama Mengelola administrasi kerjasama Menyusun anggaran kegiatan Menyusun laporan pelaksanaan Melakukan kordinasi
		Wakasek bidang sarpras	Membantu kepala sekolah dalam bidang kebutuhan sarpras pembelajaran	Menyusun program dan menyiapkan sarpras pembelajaran Mengelola administrasi Sarpras Menyusun anggaran kegiatan Menyusun laporan sarpras Melakukan kordinasi
		Wakasek penjaminan mutu dan adiwiyata	Membantu kepala sekolah dalam penjaminan mutu sekolah dan perwujudan sekolah beradiwiyata	Menyusun program yang berkaitan dengan penjaminan mutu sekolah seperti ISO, akreditasi, SPIP. Memastikan proses yang berjalan sesuai dengan SOP/mutu kerja yang dijadikan standar/acuan Menyusun program gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. Memastikan program PBLHS dapat berjalan sesuai dengan program yang disusun Menyusun anggaran dan laporan
		Kelompok fungsional guru	Melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu	Menyusun materi pembelajaran Melaksanakan pembelajaran Melakukan penilaian Melakukan kordinasi

Unit Kegiatan	Komponen kegiatan	Unit Organisasi	Tugas	Fungsi
	Penyelenggaraan dukungan pendidikan menengah kejuruan kehutanan	Ka.Subbag Tata Usaha	Melakukan urusan surat menyurat, kepegawaian, program dan anggaran, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan Melakukan dukungan layanan pendidikan dan kordinasi
		Kordinator urusan keuangan	Mengkordinir urusan keuangan	Menyusun program dan anggaran Melaksanakan movev dan pelaporan Mengelola administrasi keuangan Melakukan kordinasi
		Kordinator urusan kepegawaian	Mengkordinir urusan kepegawaian	Mengelola administrasi kepegawaian Menyusun laporan kepegawaian Melakukan kordinasi
		Kordinator urusan umum dan persuratan	Mengkordinir urusan umum dan persuratan	Mengelola administrasi persuratan Menyusun laporan Melakukan kordinasi
		Kordinator urusan rumah tangga dan perlengkapan	Mengkordinir urusan rumah tangga dan perlengkapan	Mengelola administrasi rumah tangga dan perlengkapan Menyusun laporan BMN dan persediaan Melakukan kordinasi

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA





II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Keberhasilan pembangunan kementerian lingkungan hidup dan kehutanan antara lain ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) kehutanan yang menguasai teknologi, keterampilan dan profesional dalam bidang kehutanan serta didukung oleh akhlak yang mulia. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan merupakan salah satu sekolah yang mendidik tenaga teknis menengah kehutanan dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga teknis menengah kehutanan yang siap bekerja di lapangan, mandiri, handal dan berdedikasi tinggi dalam menopang pembangunan kehutanan.

Mengingat pentingnya akan hal tersebut, maka arahan rencana pengembangan sumber daya manusia kehutanan sekolah menengah kejuruan kehutanan Makassar tertuang dalam “Rencana Strategis SMK Kehutanan”. Renstra yang disusun tersebut secara hirarkhi mengacu pada kebijakan strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan. Selanjutnya Renstra Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan, merupakan penjabaran rencana yang telah digariskan di dalam visi, misi, tujuan, sasaran yang telah ditetapkan dan strategi

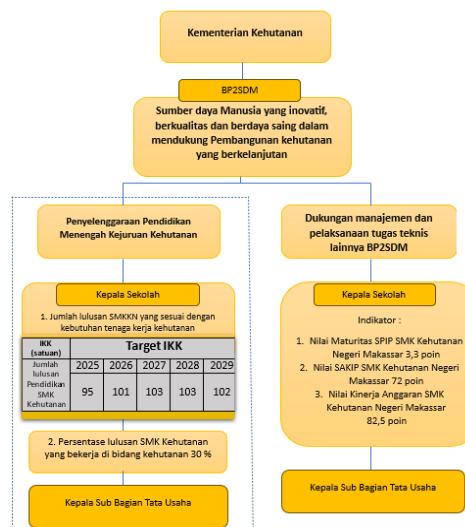
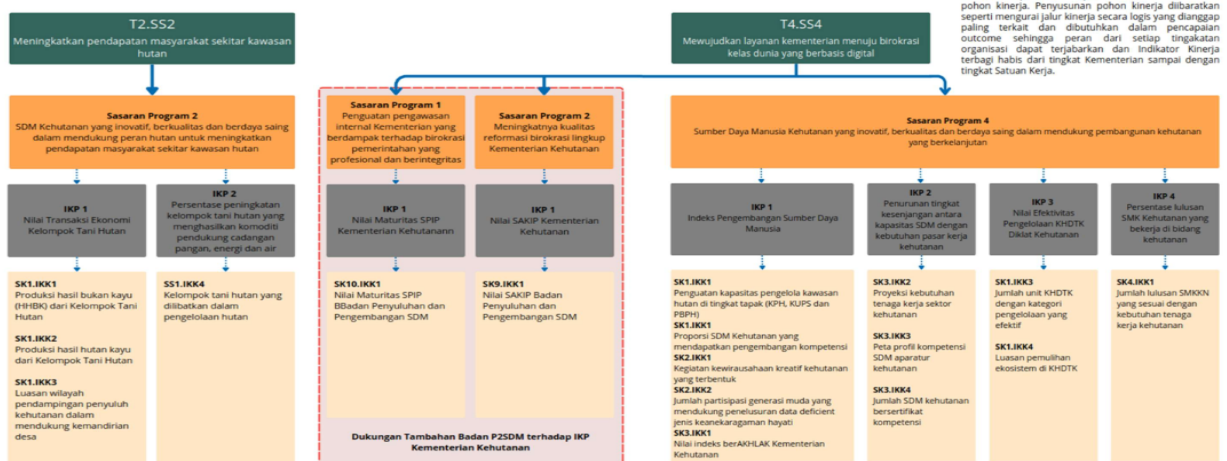
Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

pencapaian yang dapat ditempuh Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri dalam mewujudkan rencana tersebut.

Target kegiatan penyediaan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang telah ditetapkan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (BP2SDM) kepada SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025-2029 yaitu kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan untuk menghasilkan tenaga teknis telah dijabarkan dalam bentuk satu unit kegiatan sebagaimana

Gambar Pohon Kinerja dan tabel berikut :

Pohon Kinerja Badan P2SDM



Gambar 8. Pohon Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar terhadap BP2SDM



Tabel 2. Sasaran, Indikator dan Target Kegiatan SMKKN Makassar sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	Orang	95
			Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	Persen	30%
2	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang Inovatif dan Berdaya Saing	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri	Orang	305
3	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	3,3
4		Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	72



No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
5		Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM	Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	82,5

Dalam rangka memenuhi target yang ingin dicapai dari pelaksanaan unit kegiatan untuk menyediakan sejumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan dan mendukung program Badan P2SDM dalam meningkatkan jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri yang bekerja di bidang kehutanan, diperlukan strategi pengembangan yang terarah. Strategi pengembangan penyelenggaraan pendidikan disesuaikan dengan program dan kegiatan Badan P2SDM pada SMK Kehutanan Negeri Makassar yaitu:

1) *Pengembangan kurikulum*

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja bidang kehutanan, sehingga lulusan SMK Kehutanan dapat lebih diterima sebagai tenaga teknis/karyawan dan berpeluang membuka usaha di bidang kehutanan. Oleh karena itu perlu adanya identifikasi kebutuhan kurikulum dari dunia kerja bidang kehutanan dan diikuti dengan penyusunan kurikulum satuan pendidikan (KSP) yang kemudian di *update* setiap tahun ajaran.



2) *Pengembangan metode ajar*

Fokus pengembangan ini dilakukan dengan pemutakhiran serta digitalisasi metode pembelajaran dan penilaian yang memastikan peserta didik memiliki kompetensi yang cukup untuk memasuki lapangan kerja atau dunia usaha. Metode pembelajaran disesuaikan dengan arahan pembelajaran *student centre* dengan model pembelajaran yang sesuai.

3) *Peningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar*

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk memastikan program pendidikan dan pembinaan peserta didik dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran dan penunjang yang memadai, *up to date* dan terpelihara dengan baik. Serta disesuaikan dengan kebutuhan IDUKA.

4) *Pengembangan profesi bagi guru dan peningkatan kapasitas bagi tenaga kependidikan*

Fokus pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan proses pendidikan dan pembinaan melalui kegiatan diklat, workshop, *in house training* dan kegiatan pengembangan lainnya. Termasuk kegiatan pendidikan profesi guru.

5) *Penyusunan strategi dan sinergitas pengelolaan SMKKN Makassar*

Fokus pengembangan ini ditujukan untuk mengembangkan strategi yang disesuaikan dengan milestone SMK Kehutanan Negeri Makassar. Strategi diarahkan untuk mendukung program Badan P2SDM meningkatkan jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Makassar yang bekerja di sektor kehutanan. Strategi yang akan dilaksanakan meliputi kurikulum dan pembelajaran

berbasis *user*, pembentukan LSP P1, pembentukan Bursa Kerja Khusus. Sinergitas pengelolaan SMK Kehutanan Negeri Makassar dibangun dengan instanssi terkait untuk meningkatkan kompetensi dan serapan lulusan SMK Kehutanan Negeri Makassar di sektor kehutanan.

Melalui strategi pengembangan yang melandasi pelaksanaan dari unit kegiatan yang dilakukan oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar memiliki target tahunan untuk mendukung keberhasilan pembangunan program dan kegiatan BP2SDM yang bermuara pada keberhasilan pembangunan kementerian Kehutanan.

Melalui strategi pengembangan yang melandasi pelaksanaan dari setiap komponen kegiatan yang dilakukan oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar perlu memiliki target tahunan untuk mendukung keberhasilan pembangunan program dan kegiatan BP2SDM dan unit kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar yang bermuara pada keberhasilan pembangunan kementerian Kehutanan. Perkiraan capaian target indikator komponen kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025-2029 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. IKK dan Perkiraan Capaian Target Renstra Tahun 2025-2029

Komponen kegiatan	Indikator Kinerja	Perkiraan Capaian Target					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja	95	101	103	103	102	504



Komponen kegiatan	Indikator Kinerja	Perkiraan Capaian Target					Total
		2025	2026	2027	2028	2029	
	Presenstase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	30%	35%	40%	45%	50%	50%

Tabel 4. Target Keuangan SMK Kehutanan Negeri Makassar Rensta Tahun 2025-2029

Unit dan Komponen kegiatan	Sasaran Unit dan Komponen kegiatan	Indikator	Alokasi (Milyar)					Total
			2025	2026	2027	2028	2029	
Penyediaan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan (UK1)	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia	Tenaga Teknis Menengah Kehutanan 504 orang dan 50% lulusan	18.644.062	24.810.468	28.447.768	28.695.164	29.528.618	130.126.080

B. Rencana Kinerja

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2025 merupakan rencana action untuk mewujudkan tercapainya kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan program kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang tercakup dalam program kerja unit Eselon satu Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) dalam wujud rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek maupun dalam rencana pengembangan Sekolah (*School Bussiness Plan*), sebagai berikut :



Tabel 5. Tabel Target IKK Renja SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun Pendidikan dan pelatihan SDM Kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	504 orang
2		inovatif dan berdaya saing	Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	50%

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar telah membuat penetapan kinerja tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025. Penetapan Kinerja SMK Kehutanan tahun 2025 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025, secara vertikal mengacu pada program kerja kementerian kehutanan dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan acuan tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar pada tahun 2025 melaksanakan satu program kementerian yaitu : “Meningkatnya tata Kelola pemerintahan digital yang efektif, lincah, kolaboratif, professional dan berdampak” pada Penyelenggaraan Pendidikan

Menengah Kejuruan Kehutanan secara rinci dapat dilihat seperti pada tabel 5 berikut :

Tabel 6. Rencana Output Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran	Target
1.	SAE.001 - Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	95 orang
	Penetapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015	Terselenggaranya ISO 9001-2015	1 kegiatan
	Dokumen Perencanaan dan Pembinaan	Tersedianya dokumen perencanaan dan pembinaan	4 dokumen
	Publikasi Pendidikan	Terlaksananya promosi pendidikan	1 kegiatan
	Kerjasama Pendidikan	Terlaksananya kerjasama pendidikan	1 kegiatan
	Pengadaan Peralatan / sarana pendidikan Sekolah	Terlaksananya peralatan/sarana pendidikan sekolah	1 tahun
2.	EBA.956 - Layanan Perkantoran	Tersedianya layanan BMN	1 Layanan
3.	EBA.994 - Layanan BMN	Tersedianya layanan perkantoran	1 layanan
	Gaji dan Tunjangan	Telaksananya pembayaran gaji dan tunjangan	1 layanan
	Operasional dan Pemeliharaan kantor	Terlaksananya Operasional dan pemeliharaan kantor	5 kegiatan

Rencana Alokasi Anggaran

Rencana alokasi anggaran kegiatan SMK Kehutanan Makassar tahun 2025, tertuang sebagaimana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor : DIPA SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 Nomor : 143-11.2.693703/2025



Tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp. 18.644.062.000,- (Delapan Belas Miliar Enam Ratus Empat Puluh Empat Juta Enam Puluh Dua Ribu Rupiah). Sejumlah anggaran DIPA tahun 2025 tersebut dialokasikan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan dalam rangka menghasilkan 3 Rincian Output kegiatan yang secara rinci dapat dilihat seperti pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Rencana Rincian Alokasi Anggaran DIPA Per Output Kegiatan SMK Kehutanan Makassar Tahun 2025

No.	Rencana Kegiatan	Alokasi Anggaran	Target
1.	SAE.001 - Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	7.606.421.000	95 orang
	Penetapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015	50.000.000	1 kegiatan
	Dokumen Perencanaan dan Pembinaan	967.646.000	4 dokumen
	Publikasi Pendidikan	46.500.000	1 kegiatan
	Kerjasama Pendidikan	5.000.000	1 kegiatan
	Pengadaan Peralatan / sarana pendidikan Sekolah	1.341.160.000	1 tahun
2.	EBA.956 - Layanan Perkantoran	1.000.000	1 layanan
3.	EBA.994 - Layanan BMN	8.586.536.000	1 Layanan
	Gaji dan Tunjangan	6.160.571.000	1 layanan
	Operasional dan Pemeliharaan kantor	2.465.764.000	5 kegiatan

Tabel 8. Alokasi anggaran Per sumber dana dan Per jenis belanja Tahun 2025

No.	Jenis Belanja	Pagu	Sumber dana	Persentase %
1.	Belanja Pegawai	6.160.571.000	RM	33,04
2.	Belanja Barang	11.142.331.000	RM	59,76
3.	Belanja Modal	1.341.160.000	RM	7,19
	Total	18.644.062.000	100%	100%

Pada Tahun 2025, SMK Kehutanan Negeri Makassar melakukan 9 (Sembilan) kali perubahan anggaran disebabkan karena Efisiensi belanja sesuai Inpres No.1/2025, Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya, dari pagu awal Rp. 23.321.828.000 menjadi 18.644.062.000.

C. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.975/Menlhk/Setjen/Ren.2/8/2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Pada kondisi tertentu dimana terdapat perubahan kebijakan, prioritas maupun revisi anggaran yang mengakibatkan perubahan target kinerja, SMK Kehutanan

Negeri Makassar telah melakukan perubahan Perjanjian Kinerja sebanyak 1 (satu) kali pada tahun 2025 dikarenakan terdapat dana yang tidak dapat dicairkan di belanja modal (kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya). Adapun rincian perubahan anggaran tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 9. Tabel Perubahan Perjanjian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
1	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	95 orang	95 orang
		Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	30%	30%

Tabel 10. Tabel Perubahan Pagu Perjanjian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

No	Uraian	Semula	Menjadi
1	Jumlah pagu anggaran	18.879.982.000	18.644.062.000

*) Perjanjian Kinerja selengkapnya pada Lampiran

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA





III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Reviu Atas Dokumen Perencanaan

SMK Kehutanan Negeri Makassar dalam mencapai targetnya pada tahun 2025 telah melakukan perubahan Anggaran pada Perjanjian Kinerja sebanyak 1 (satu) kali. Perubahan tersebut dikarenakan terdapat dana yang tidak dapat dicairkan pada belanja modal karena kebijakan penyesuai belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya. Adapun rincian perubahan pagu SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 pada tabel berikut:

Tabel 11. Tabel Perubahan Pagu/Revisi SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

No	Pagu Semula (Rp)	Pagu Menjadi (Rp)	Tanggal	Keterangan
1	23.321.828.000	18.876.982.000	Tanggal 25 April 2025	Pagu awal
2	18.876.982.000	18.644.062.000	Tanggal 18 Desember 2025	Kebijakan penyesuai belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya (belanja modal)

Target IKK pada SMK Kehutanan Negeri Makassar pada tahun 2025 yakni Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat yaitu 95 siswa sudah sesuai dengan realisasi yaitu 95 orang dan presentase lulusan SMK Kehutanan Adalah 30,% . Adapun tabel perubahan target IKK sebagaimana berikut:



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Tabel 12. Tabel Perubahan Target IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal	Realisasi
1	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	95 orang	95 orang
		Presentase lulusan SMK kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan negeri	30%	30%

B. Reviu Atas Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2025

Berdasarkan Memorandum Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM tanggal 23 Juni 2025 perihal Penyampaian Akun Aplikasi eSAKIP Kementerian Kehutanan (Kemenhut), Penilaian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 dan Hasil Penjaminan Mutu atas Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025, nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh nilai 83,49 poin dengan realisasi capaian kinerja 95,60%. Kemudian perubahan hasil PM Sakip sesuai memo Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM nomor M.34/P2SDM/PEHKT/WAS.04.01/B/10/2025 tanggal 16 Oktober 2025 yaitu 84 poin. Catatan untuk satker lingkup BP2SDM agar memperbaiki rekomendasi verifikasi yang tertera. Adapun reviu terhadap Evaluasi SAKIP untuk SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah sebagaimana berikut:



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Tabel 13. Reviu terhadap Hasil Evaluasi SAKIP

No	Komponen	Kelemahan	Tindak lanjut
1	Perencanaan kinerja	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Mempedomani outline penyusunan dokumen Perencanaan Kinerja (Renstra, Renja, Renaksi, Perjanjian Kinerja) sesuai yang tercantum pada Keputusan Menteri LHK nomor 975 tahun 2023
2	Pengukuran kinerja	SMKKN Makassar agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	SMKKN agar dapat menunjukan undangan Rapat, daftar hadir, dokumentasi dan notulen rapat yang melibatkan pimpinan (kepala satker)
3	Pelaporan kinerja	Sudah sesuai	Mempedomani Peraturan yang <i>update</i> agar sesuai dengan tata laporan kinerja
4	Evaluasi Internal	SMKKN Makassar agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukunganya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023	Mempedomani aturan KepMen LHK 975 Tahun 2023

C. Metode Pengukuran Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (SMK) Kehutanan Negeri Makassar (LKj SMK Kehutanan Makassar) tahun 2025, didasarkan pada metode dan beberapa pijakan hukum yang mendasari pembentukan, pelaksanaan tugas dan fungsi institusi serta peraturan-peraturan kewajiban dalam pembuatan pelaporan



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

(1), acuan dokumen-dokumen terkait perencanaan (Rencana strategis, Rencana Operasional Kegiatan) (2), dokumen penganggaran DIPA SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 (3), dan laporan-laporan hasil pelaksanaan program/kegiatan baik fisik maupun non fisik dan laporan keuangan (4).

Berdasarkan beberapa acuan dan dokumen tersebut di atas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Makassar melakukan empat tahapan kegiatan pokok dalam menyusun akuntabilitas kinerja tersebut terdiri atas: Pengukuran pencapaian kinerja (I), Evaluasi kinerja (II), Analisis akuntabilitas kinerja (III) dan Akuntabilitas keuangan (IV). Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja program/kegiatan dan output kegiatan SMK Kehutanan tahun 2025,

dilakukan dengan menggunakan formulasi persentasi/rasio capaian kinerja kegiatan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk mengukur capaian Progress Renstra selama periode 2025-2029 yaitu dengan rumus berikut:

$$\text{Capaian Renstra} = \frac{\sum \text{Realisasi 2025 s/d 2029}}{\text{Target 2025 s/d 2029}} \times 100\%$$



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

Rumus yang digunakan untuk mengukur efektifitas capaian kinerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\% \text{ Fisik tahun Berjalan}}{\% \text{ Fisik tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Sementara untuk mengukur efisiensi kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2025 adalah:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\% \text{ Fisik Tahun Berjalan}}{\% \text{ Keuangan Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

Untuk evaluasi dan analisis terhadap penilaian capaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan ditetapkan berdasarkan batasan nilai capaian kinerja dan kriteria kinerja sebagaimana ditetapkan pada Tabel berikut :

Tabel 14. Nilai dan Kriteria Capaian Kinerja Kegiatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar 2025

No.	Nilai Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
1.	> 90 %	Sangat Baik
2.	80 % - 89 %	Baik
3.	60 % - 79 %	Cukup baik
4.	50 % - 59%	Kurang baik
5.	< 50 %	Sangat kurang



D. Hasil Pengukuran Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran pencapaian kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 dilakukan terhadap satu sasaran utama yakni “ Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat”. Hasil capaian kinerja pada tahun 2025 yaitu sebesar 100% fisik dan 95,60 keuangan yang berarti nilainya sangat baik. Adapun rincian capaian kinerja IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar pada tahun 2025 adalah sebagaimana berikut:

- *Realisasi IKK dengan Target IKK Tahun 2025*

Pada tahun 2025, jumlah lulusan Sekolah Kehutanan Negeri Makassar yang kompeten dan bersertifikat adalah 95 orang dari target rencana sesuai Perjanjian Kinerja yaitu 95 orang, yang mana sesuai rasio/capaian:

$$\begin{aligned}\text{Persentasi Capaian Kinerja 1} &= \frac{95 \text{ orang}}{95 \text{ orang}} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Hasil analisis diatas menunjukan bahwa Persentase capaian kinerja pada IKK jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 telah mencapai target yaitu 100 %.

$$\begin{aligned}\text{Persentasi Capaian Kinerja 2} &= \frac{30}{30,61} \times 100 \% \\ &= 102,04 \%\end{aligned}$$



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa Persentase capaian kinerja pada IKK jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 telah mencapai target yaitu **102,04 %**

Tabel 15. Rincian Capaian Kinerja IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Program	% Capaian		% capaian kinerja
		Target IKK	Realisasi	
1.	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	95 orang	95 orang	100%
	Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	30%	30,61%	102,04%

2. Efektifitas capaian Kinerja

Capaian efektifitas kinerja pada tahun 2025 untuk SMK kehutanan Negeri Makassar adalah 100% dan capaian pada tahun sebelumnya pun mendapatkan 100% sesuai dengan target yang direncanakan, maka:

$$\begin{aligned}\text{Efektifitas Kinerja 1} &= \frac{100\%}{100\%} \\ &= 1\end{aligned}$$



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Tabel 16. Rincian Efektifitas Kinerja IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Program	% Capaian		% Efektifitas kinerja
		2024	2025	
1.	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	100%	100%	1

Dari hasil yang diatas maka dapat diketahui bahwa capaian kinerja pada tahun 2024 dan 2025 pada SMK Kehutanan Negeri Makassar yaitu 1 yang artinya efektif.

Efektifitas ≥ 1 maka efektif

Efektifitas < 1 maka Belum Efektif

3. Efisiensi capaian Kinerja

Pada tahun 2025 ini, SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh realisasi keuangan mencapai 95,60 % atau sebesar Rp. 18.644.062.000 (Delapan Belas Milyar Enam ratus Empat puluh Empat Juta Enam Puluh Dua Ribu rupiah) dengan realisasi fisik yaitu 100% , maka dapat disimpulkan:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Kinerja IKK (1)} &= \frac{95,60}{100} \times 100\% \\ &= 0,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Kinerja IKK (2)} &= \frac{95,60}{102,04} \times 100\% \\ &= 0,94\% \end{aligned}$$



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Tabel 17. Efisiensi Kinerja SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Program	% Capaian		% Efisiensi kinerja
		Fisik	Keuangan	
1.	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	100%	95,60%	0,96
2.	Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	102,04	95,60%	0.94

Dari tabel diatas, berdasarkan rumus perhitungan nilai Efisiensi ≤ 1 maka efisien, nilai yang diperoleh pada IKK (1) Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat adalah $0,95\% \leq 1$ berarti efisiensi dan IKK (2) Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan Adalah $0,94 \leq 1$ berarti efisien. Jadi IKK kinerja SMKKN Makassar tahun 2025 adalah **Efisien**.

4. Progres capaian Renstra Tahun 2025 dengan target Renstra 2025-2029

Upaya pencapaian sasaran kinerja unit kegiatan yang direncanakan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025-2029 teraplikasi melalui indikator dan target kinerja komponen kegiatan penyelenggaraan pendidikan yaitu jumlah lulusan tenaga teknis menengah kehutanan (504 orang).

Jumlah lulusan tahun 2025 yaitu 95 orang, Target Renstra 2025-2029 adalah 504 orang. Maka dapat disimpulkan:

$$\begin{aligned} \text{Progress Renstra IKK (1)} &= \frac{95 \times 100\%}{504} \\ &= 18,85\% \end{aligned}$$



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan tahun 2025 yaitu 30,61%. Target Renstra 2025-2029 adalah 50 % dengan capaian presentase lulusan.

$$\begin{aligned}\text{Progress Renstra IKK (2)} &= \frac{30,61}{50} \times 100\% \\ &= 61,22 \%\end{aligned}$$

Hasil pengukuran diatas menunjukkan bahwa Target Renstra SMK Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 telah mencapai 18,85% untuk IKK Jumlah lulusan dan 61,22% Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan. Dan diharapkan berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

5. Benchmarking dengan satker lain

SMK Kehutanan Negeri Makassar melakukan Benchmarking kinerja dengan SMK Kehutanan Negeri yang memiliki tugas dan fungsi yang sama yaitu 5 SMK Kehutanan Negeri. Benchmarking berdasarkan Pendataan Lulusan SMK Kehutanan Negeri yang bekerja di bidang Kehutanan Tahun 2024 dan 2025 Berikut benchmarking dengan SMK Kehutanan Negeri :



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Tabel 18. Benchmarking Jumlah Lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan Tahun 2024-2025

No	Satker	Jumlah lulusan		Jumlah lulusan		Presentase Bekerja
		2024	2025	2024	2025	
1	SMKKN Pekanbaru	103	87	50	20	36,84%
2	SMKKN Kadipaten	102	98	43	14	28,50%
3	SMKKN Samarinda	102	97	51	37	44,22%
4	SMKKN Makassar	101	95	44	16	30,61%
5	SMKKN Manokwari	79	79	2	10	7,59%
	Total	487	456	190	97	30,43%

Berdasarkan tabel diatas, presentase bekerja tahun 2024 dan 2025 SMK Kehutanan Negeri yang tertinggi adalah SMK Kehutanan Negeri Samarinda dengan presentasi alumni yang bekerja di bidang kehutanan tahun 2024 – 2025 yaitu 44,22%. Dan benchmarking nilai 5 siswa/I terbaik lulusan SMK Kehutanan Negeri Tahun 2025 adalah sesuai tabel berikut:

Tabel 19. Benchmarking Nilai peringkat 5 besar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri tahun 2025

No	Indikator Capaian	SMKN Makassar	SMKKN Kadipaten	SMKKN Samarinda	SMKKN Manokwari	SMKKN Pekanbaru
1	Peringkat Pertama	89,49	88,96	89,49	87,18	91,51
2	Peringkat Kedua	88,93	88,51	87,60	87,13	91,11
3	Peringkat Ketiga	88,54	88,31	87,18	84,86	90,58
4	Peringkat Keempat	88,49	86,34	86,91	83,81	89,58
5	Peringkat Kelima	87,81	85,33	86,88	78,54	88,89
Rata-rata		88,65	87,49	87,61	84,30	90,34

Dari hasil diatas, SMK Kehutanan Negeri memiliki nilai rata-rata 5 besar terbaik dari 5 SMK Kehutanan Negeri yaitu SMKKN Pekabaru dengan nilai rata-rata yaitu 90,34. Capaian nilai tinggi yang diperoleh siswa didorong oleh



ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran serta kemampuan adaptasi yang baik terhadap metode evaluasi serta dukungan dari tenaga pendidik dan kependidikan. SMK Kehutanan Negeri Makassar mempelajari kelebihan unit kerja lain sebagai Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja ditahun berikutnya.

E. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Keberhasilan atau ketidak berhasilan capaian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dan dikemas dalam bentuk sasaran dan indikator yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja kegiatan tersebut. Pengukuran capaian kinerja atau pengukuran kinerja mencakup; kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.

1. Gambaran Umum IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar

Berdasarkan kebutuhan akan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, salah satu unit organisasi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan P2SDM) memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian SDM unggul tersebut, khususnya di sektor kehutanan. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM berperan dalam menjamin ketersediaan SDM Kehutanan yang cukup dengan kualitas dengan tetap melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar merupakan unsur pendukung Badan Penyuluhan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kementerian Kehutanan yang memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan dalam upaya menyediakan tenaga teknis menengah kehutanan. Indikator Kinerja Kegiatan yang harus dipenuhi oleh SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah Jumlah lulusan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat dan presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan. Sasaran/target untuk tahun 2025 adalah sebanyak 95 orang lulusan dan 30% yang bekerja di bidang kehutanan.

2. Evaluasi dan Analisis Capaian IKK terhadap target tahunan (PK)

Hasil pengukuran kinerja organisasi institusi pemerintah antara lain dapat digunakan sebagai bahan melakukan analisis dan evaluasi terhadap performa kinerja institusi tersebut. Performa Capaian kinerja institusi pemerintah baik kinerja kegiatan ataupun kinerja keuangan yang dilaksanakan selama satu tahun, juga merupakan suatu cerminan produktivitas kinerja suatu organisasi/institusi pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja, SMK Kehutanan Negeri Makassar memiliki Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan. Adapun Target Capaian Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2025 adalah sebagai berikut:



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Tabel 20. Capaian IKK terhadap target tahunan (PK) 2025

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Stakeholder Perspective / IKK							
1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	Orang	95	95	100,00%
2			Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	Persen	30%	30,61%	102,04%
Customer Perspective							
1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang Inovatif dan Berdaya Saing	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri	Orang	305	305	100,00%
Internal Process, Learning and Growth							
3	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	3,3	3,88	117,58%
4		Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	72	84	116,67%
5		Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM	Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	82,5	98,59	119,50%

Pengukuran tingkat capaian kinerja kegiatan sekolah menengah kejuruan kehutanan negeri Makassar tahun kegiatan 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana dengan realisasi masing-masing capaian indikator kinerja sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, secara umum akan terjadi kemungkinan keberhasilan pencapaian kinerja berikut indikator kinerja sasarnya, namun demikian akan terdapat pula kemungkinan beberapa indikator kinerja sasaran yang belum berhasil diwujudkan. Rincian hasil pengukuran tingkat capaian kinerja sekolah menengah kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

dari masing-masing kegiatan tahun 2025 dapat dilihat pada uraian dan rincian sebagai berikut :

1) Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan

Penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan yang dilaksanakan SMK Kehutanan tahun 2025 dalam rangka menghasilkan output kegiatan berupa 95 lulusan siswa pendidikan menengah (SMK Kehutanan) sesuai dengan target Perjanjian Kinerja, Adapun yang menjadi faktor pendukung terealiasasinya target karena Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (1), Penetapan ISO (2), Dokumen Perencanaan dan Pembinaan (3), Publikasi Pendidikan (4), Kerjasama Pendidikan (5) Pengadaan peralatan/sarana Pendidikan sekolah (6) yang berjalan dengan baik. Berikut realisasi capaian terhadap Tenaga Teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat tahun 2025:

Tabel 21. Realisasi capaian Jumlah lulusan 2025

No	Sasaran Kegiatan	Capaian		Realisasi (%)	Kategori
		Target	Realisasi		
1	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	95 orang	95 orang	100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja untuk Indikator jumlah lulusan SMKKN adalah 100% dengan kategori sangat baik yang berarti dapat mencapai target PK 2025.



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

2) Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan

Lulusan SMK Kehutanan Negeri diarahkan untuk mengisi kebutuhan tenaga teknis di sektor kehutanan di Dunia usaha/Dunia industri kehutanan serta di instansi pemerintah. Oleh karenanya, diharapkan kegiatan pendidikan di SMK Kehutanan Negeri mengarah pada peningkatan kompetensi bidang Kehutanan.

Capaian kinerja kegiatan Presentase lulusan di bidang Kehutanan SMKKN, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Kinerja Kegiatan Presentase lulusan di bidang Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Capaian		Realisasi (%)	Kategori
		Target	Realisasi		
1	Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan	30%	30,61%	102,04%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja untuk indicator kinerja Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan adalah 102,04% dengan kategori sangat baik yang berarti mencapai target PK 2025.

3) Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri

Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan merupakan jumlah siswa SMK Kehutanan Negeri Makassar pada tahun 2025 yangmana sasaran kegiatannya peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan SDM Kehutanan yang inovatif dan berdaya saing. Adapun tabelnya sebagai berikut:



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Tabel 23. Capaian Kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah
Kejuruan Kehutanan Negeri Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Capaian		Realisasi (%)	Kategori
		Target	Realisasi		
1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri	305 orang	305 orang	100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja untuk indikator kinerja Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri adalah 100 % dengan jumlah siswa/i sebanyak 305 orang dengan kategori sangat baik yang berarti mencapai target PK 2025.

4) Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM

Dalam mencapai IKK pada perjanjian kinerja terdapat Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM (*internal process, learning dan growth*) dimana sasaran kegiatannya yaitu meningkatkan penguatan pengawasan internal lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintah yang professional dan berintegritas (1) meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsive, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM (2) Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM. Adapun rincian indicator kinerja pada tabel 22 berikut :



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Tabel 24. Capaian Kinerja Kegiatan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM

No	Sasaran Kegiatan	Capaian		Realisasi (%)	Kategori
		Target	Realisasi		
1	Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	3,3	3,88	117,58	Sangat Baik
2	Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	72	84	116,67	Sangat Baik
3	Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar	82,5	98,59	119,50	Sangat Baik

Dengan memperhatikan Tabel tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa SMK Kehutanan Negeri Makassar dalam melaksanakan kegiatan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM pada tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik, perolahan nilai tersebut dikarenakan usaha dan kerjasama tim yang baik. Indikator keberhasilan penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi capaian kegiatan sesuai dengan target IKK Perjanjian Kinerja 2025 yang telah ditetapkan.

3. Evaluasi dan Analisis Capaian IKK terhadap target tahun sebelumnya

Adapun rincian perbandingan Capaian IKK pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian perbandingan capaian Target IKK tahun 2024 dan 2025

No	Sasaran kegiatan	Tahun 2024			Tahun 2025			Kriteria Capaian
		Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase	
1.	Jumlah lulusan pedidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	101 orang	101 orang	100%	95 orang	95 orang	100%	Sangat Baik



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

No	Sasaran kegiatan	Tahun 2024			Tahun 2025			Kriteria Capaian
		Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase	
2	Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan	Tidak ada	Tidak dapat dibandingkan	Tidak dapat dibandingkan	30%	30,61%	102,04%	Sangat Baik

Tabel 26. Rincian perbandingan capaian pagu keuangan tahun 2024 dan 2025

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2024		Tahun 2025		Kriteria Capaian
		Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	20.529.016.708	90,57	18.644.062.000	95,60	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil capaian kinerja tahun 2024 dan 2025 memperoleh Kriteria Capaian Sangat Baik. Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2024, SMK Kehutanan Negeri Makassar dalam mencapai IKK pada perjanjian Kinerja memperoleh hasil capaian kinerja dengan kategori sangat baik dengan capaian 100% fisik dan keuangan 90,57%. Jika dibandingkan dengan tahun 2025 yaitu 100% fisik dan 95,60% pada keuangan, mengalami kenaikan pada realisasi anggaran yangmana mampu meningkatkan kinerja menjadi lebih baik dan pada tahun berikutnya tetap berupaya demikian.

Pengembangan pendidikan menengah kejuruan kehutanan dilakukan dalam upaya menghasilkan tenaga teknis menengah kehutanan yang memiliki



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

kompetensi dibidang teknis kehutanan dan memiliki peran penting di tingkat tapak. Pada tahun 2025, terdapat penambahan sasaran kegiatan baru pada IKK yaitu presentase lulusan dibidang kehutanan sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perolehan realisasi pada sasaran kegiatan ini mencapai 102,04% yaitu 30,61% presentase lulusan dari 95 orang jumlah lulusan, terdapat 16 orang yang telah bekerja di sektor kehutanan.

4. Evaluasi dan Analisis Capaian IKK dari awal periode Renstra s.d tahun berjalan terhadap target 5 tahunan pada Renstra

Hasil evaluasi capaian kinerja kegiatan SMK kehutanan Makassar selama empat tahun (2025, 2026, 2027, 2028 dan 2029) sesuai dengan Renstra SMK Kehutanan Negeri Makassar selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 27. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Makassar Tahun 2025-2029

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2025-2029	Capaian s.d 2025	Progress (%)
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	504	95	18,85%
2			Presentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang Kehutanan	50%	30,61%	61,22%

Dari tabel diatas, terdapat dua indikator utama untuk kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan dengan sasaran membangun SDM kehutanan yang inovatif dan berdaya saing. Dapat dilihat bahwa capaian Renstra periode 2025-2029 SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

18,85% dan 61,22%. Untuk mencapai target maka harus ≥ 100 , jika $< 100\%$ berarti belum tercapai. Capaian pada tahun 2025 SMK Kehutanan Negeri Makassar realisasi belum mencapai target Renstra. Mengingat ini adalah tahun pertama (2025) dari periode 5 tahun (2025-2029) sehingga target belum tercapai. Namun, untuk capaian IKK Tahun 2025 telah mencapai target PK Tahun 2025.

5. Faktor-faktor pendukung pencapaian kinerja

Terdapat beberapa faktor pendukung sehingga capaian IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar yaitu:

- a. Materi pendidikan yang diajarkan selaras dengan kebutuhan industri. Kurikulum yang berbasis kompetensi memastikan lulusan memiliki keterampilan praktis yang siap pakai.
- b. Dukungan tenaga pendidik dan kependidikan utamanya kepala satker
- c. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai
- d. Koordinasi dan/ Kerjasama yang baik dengan pihak stakeholder
- e. SOP dan sistem pelaksanaan kegiatan yang sudah terbangun dengan baik

6. Kendala yang dihadapi dan Upaya perbaikan dalam pencapaian kinerja

- Dalam mencapai target IKK, SMK Kehutanan Negeri Makassar memiliki kendala yaitu :
 - a. Adanya pemotongan/efisiensi anggaran sehingga perlu penyesuaian anggaran kembali untuk mencapai target yang telah ditetapkan.



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

- b. Persaingan dengan Lulusan Perguruan Tinggi: Untuk posisi teknis menengah, lulusan SMK Kehutanan terkadang harus bersaing dengan lulusan Diploma (D3/D4) atau Sarjana yang bersedia mengambil posisi tingkat bawah, yang bisa menekan angka keterserapan kerja.
- Upaya perbaikan pencapaian kinerja adalah melakukan penyesuaian anggaran kembali, memperbarui dan memperluas kerjasama dengan stakeholder baru terutama di bidang kehutanan dan melakukan pelacakan (*tracer study*) lebih mendalam untuk mempertahankan angka keterserapan kerja agar tidak menurun di tahun-tahun berikutnya.

7. Outcome IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar

Indikator Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat sejumlah 95 orang. Outcome IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar adalah menghasilkan lulusan yang siap menjadi motor penggerak Pembangunan kehutanan di Tingkat tapak.



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

8. Contoh cerita sukses/dampak kegiatan

SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh nominasi Terbaik ketiga Satuan Kerja Pengelola Administrasi Kepegawaian dan Pengelola Media Sosila Lingkup BP2SDM pada Rapat Koordinasi Teknis lingkup BP2SDM Tahun 2025 yang diadakan di Mangkuluhur Artotel Suites tanggal 8 s.d. 9 Juli 2025



Pada Tahun 2025, siswa/i SMK Kehutanan Negeri Makassar memperoleh beberapa penghargaan prestrasi. Adapun daftar prestasi sesuai table berikut:

Tabel 28. Daftar Penghargaan Prestasi Siswa SMKKN Makassar tahun 2025

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi	Kategori	Hari/Tanggal
1	Ayu Rezki Ananda	XII.B	Best Role Story telling Bahasa inggris di SMA Angkasa	Tingkat SMA/SMK	Selasa, 25 Februari 2025
2	Andi Naurah Fatin Paturungi	XII.C			
3	Roslan	XI.A	Juara 2 Lomba Melukis (Maritim) di SMA Angkasa	Tingkat SMA/SMK	Rabu, 26 Februari 2025
4	AHSANI TAKWIM	XI.C	Juara harapan 3 Cerdas cermat, Expo Hifdzil Qur'an dan Keterampilan Tingkat SMA Tahun 2025	Tingkat Provinsi	11 Agustus 2025
5	ALYSSA SALSABILAH PUTRI SYAM	XI.C			
6	JUMRIDHAH	XI.B			
7	M. Akbar Rangga Yuda	XI A (Vitex cofassus)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	02-Nov-25



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi	Kategori	Hari/Tanggal
8	Ahmad Alamsyah	XI A (Vitex cofassus)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	03-Nov-25
9	MOHAMMAD NOOR AZZWAN	XI A (Vitex cofassus)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	04-Nov-25
10	BAYU REZKY	XI B (Dracontomelon dao)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	05-Nov-25
11	AHSANI TAKWIM	XI C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	06-Nov-25
12	ANDI NAUFAL AKBAR	XI C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	07-Nov-25
13	RAVA FEBRIAN	XI C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	08-Nov-25
14	Muhammad Afdal S	XI C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	09-Nov-25
15	Andi Muhammad Akhsan	XI C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	10-Nov-25
16	RHEZKY ADVEN BAMBA	X C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	11-Nov-25
17	Muhammad Alfiansyah	X A (Vitex cofassus)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	12-Nov-25
18	Moh. Azzham Fathonah	X A (Vitex cofassus)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	13-Nov-25
19	AZADIL IQRAM. M	X C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	14-Nov-25
20	VINCHENT HERISTIAN TO NGEO	X C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	15-Nov-25
21	CHARLOS JUNIOR SOLOGI	X C (Sandoricum koetjape)	Juara 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	16-Nov-25



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi	Kategori	Hari/Tanggal
22	AZADIL IQRAM. M	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	17-Nov-25
23	VINCHENT HERISTANTO NGOEO	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	18-Nov-25
24	CHARLOS JUNIOR SOLOGI	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	19-Nov-25
25	RHEZKY ADVEN BAMBA	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	20-Nov-25
26	Moh. Azzham Fathonah	X A (Vitex cofassus)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	21-Nov-25
27	Muhammad Alfiansyah	X A (Vitex cofassus)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	22-Nov-25
28	M. Akbar Rangga Yuda	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	23-Nov-25
29	Ahmad Alamsyah	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	24-Nov-25
30	MOHAMMAD NOOR AZZWAN	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	25-Nov-25
31	Andi Muhammad Akhsan	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	26-Nov-25
32	BAYU REZKY	XI B (Dracontomelon dao)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	27-Nov-25
33	AHSANI TAKWIM	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	28-Nov-25
34	ANDI NAUFAL AKBAR	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	29-Nov-25
35	RAVA FEBRIAN	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	30-Nov-25



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi	Kategori	Hari/Tanggal
36	Muhammad Afdal S	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 4 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	01-Dec-25
37	SALSABILA M. ZULFIKAR	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	02-Dec-25
38	SALSABILA M. ZULFIKAR	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	03-Dec-25
39	Asqiyah Qalby	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	04-Dec-25
40	Asqiyah Qalby	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	05-Dec-25
41	DWI MARLIN	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	06-Dec-25
42	DWI MARLIN	XI A (Vitex cofassus)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	07-Dec-25
43	ENJELINA	XI B (Dracontomelon dao)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	08-Dec-25
44	ENJELINA	XI B (Dracontomelon dao)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	09-Dec-25
45	KAMILIA RAMDANI	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	10-Dec-25
46	KAMILIA RAMDANI	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	11-Dec-25
47	FRISCHILA PAOLAH BEMBANG	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	12-Dec-25
48	FRISCHILA PAOLAH BEMBANG	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	13-Dec-25
49	BAIQ RESTI ARDELIA CAHYAWATI	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	14-Dec-25



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi	Kategori	Hari/Tanggal
50	BAIQ RESTI ARDELIA CAHYAWATI	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	15-Dec-25
51	Nur Ayini A. Lahati	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	16-Dec-25
52	Nur Ayini A. Lahati	XI C (Sandoricum koetjape)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	17-Dec-25
53	Andi Iftitah	X B (Dracontomelon dao)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	18-Dec-25
54	Andi Iftitah	X B (Dracontomelon dao)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	19-Dec-25
55	SAVANA UNI ZAHRA	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	20-Dec-25
56	SAVANA UNI ZAHRA	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	21-Dec-25
57	FAIZAH MAHARANI RAHMAT	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	22-Dec-25
58	FAIZAH MAHARANI RAHMAT	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	23-Dec-25
59	REZKI KHUMAERAH SYAMRAHMAN	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	24-Dec-25
60	REZKI KHUMAERAH SYAMRAHMAN	X C (Sandoricum koetjape)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	25-Dec-25
61	Fakhira Natania Isdhar	X A (Vitex cofassus)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	26-Dec-25
62	Fakhira Natania Isdhar	X A (Vitex cofassus)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	27-Dec-25
63	Serli Yanti	X B (Dracontomelon dao)	Harapan 2 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	28-Dec-25



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi	Kategori	Hari/Tanggal
64	Serli Yanti	X B (Dracontomelon dao)	Harapan 3 LKBB	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	29-Dec-25
65	NABIL MIRZA UKAIL	X B (Dracontomelon dao)	Juara 1 LGJI	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	30-Dec-25
66	NABIL MIRZA UKAIL	X B (Dracontomelon dao)	Juara 1 Formasi Barisan	LGHJI XXVI 2025 SULAWESI SELATAN	31-Dec-25



Gambar 10. Penghargaan Siswa/I SMK Kehutanan Negeri Makassar 2025



KISAH INSPIRATIF

Alumni SMK

"Jangan
berhenti
saat **lelah**,
Berhentilah
saat **selesai**".

ABOUT ME

ketertarikan dengan kehutanan sejak bangku SMP dan ingin mengembangkan pengetahuan itu dengan melanjutkan studi di SMK Kehutanan Makassar. Saya **Ni Luh Widhiawati** Tahun 2017 resmi menjadi alumni SMKK Angkatan VII.

Melihat peristiwa kebakaran hutan menggerakkan saya yang sejak awal tertarik dan ingin ikut serta berperan dalam kelestarian hutan, akhir 2017 saya memberanikan diri untuk mendaftar sebagai **Manggala Agni** yang bertugas dalam Pengendalian kebakaran Hutan Direktorat Jendral Pengendalian Perubahan Iklim yang saat ini berubah menjadi Direktorat Pengendalian Kebakaran Hutan dan merupakan salah satu direktorat yang berada di bawah Direktorat Jendral Penegakan Hukum Kehutanan.

Tahun 2018 saya resmi menjadi salah satu personil **Manggala Agni Daops Sulawesi III Provinsi Sulawesi Tenggara**, Dengan rasa penuh tanggung jawab saya ikut serta dalam kegiatan Pengendalian Kebakaran Hutan berupa pencegahan dan pemadaman, yang dimana dalam pengendalian kebakaran hutan tidak luput dengan tindak pidana saya berinisiatif melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kendari **fakultas Hukum dengan konsentrasi Hukum Pidana**.





9. Rekomendasi penyempurnaan kinerja ke depannya

Untuk penyempurnaan kinerja untuk tahun berikutnya untuk pencapaian target IKK, maka rekomendasi yang dilakukan adalah:

- 1) Update untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri terkini agar siswa merasa ilmu yang dipelajari relevan.
- 2) Memberikan workshop intensif mengenai pembuatan CV, simulasi wawancara, dan etika kerja agar siswa siap mental untuk lulus dan bekerja.
- 3) Singkronisasi dalam hal alokasi sumber mata anggaran kegiatan (MAK) dengan satuan output kegiatan lebih tepat dan jelas sehingga sesuai dengan tujuan alokasi kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang lebih efektif.
- 4) Bahan penyusun dokumen perencanaan kegiatan, didasarkan pada usulan rencana dari setiap pelaksana kegiatan dan melalui kegiatan pembahasan terlebih dahulu sebelum usulan tersebut masuk dalam dokumen perencanaan atau petunjuk operasional kegiatan (POK), Rencana Kerja (Renja) dan Renstra.



Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025

F. Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2025, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Makassar dalam melaksanakan kegiatan Tugas Pokok dan Fungsi didukung anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Jumlah anggaran yang dialokasikan pada Daftar Isian Pengalokasian Anggaran (DIPA) tahun 2025 DIPA SMK Kehutanan Negeri Makassar Tahun 2025 Nomor : 143-11.2.693703/2025 Tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp. 18.644.062.000,- (Delapan Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Empat Juta Enam Puluh Dua Ribu Rupiah) Total besaran alokasi anggaran DIPA tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan indicator kinerja jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan melalui 3 Rincian Output kegiatan dengan alokasi dan persentasi masing-masing sebagai berikut :

Kode MAK	URAIAN KEGIATAN	Volume	Anggaran	Total SPM	Persen
143:11:10	Program Pendidikan, Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen		18.644.062.000	17.824.354.300	95,60
143.11.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		10.016.727.000	9.199.929.619	91,85
7298	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan		10.016.727.000	9.199.929.619	91,85
7298.SAE	Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup[Base Line]	95	10.016.727.000	9.199.929.619	91,85
	Lokasi : KOTA MAKASSAR				
7298.SAE.001	Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	95	10.016.727.000	9.199.929.619	91,85
;051	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan		7.606.421.000	7.605.501.864	99,99
A	PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU		848.289.000	848.161.540	99,98
B	KONSUMSI SISWA DI ASRAMA		3.596.935.000	3.596.935.000	100,00



**Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025**

Kode MAK	URAIAN KEGIATAN	Volume	Anggaran	Total SPM	Persen
C	PELAKSANAAN MASA ORIENTASI PESERTA DIDIK BARU (MOPD)/PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH		147.481.000	147.480.500	100,00
D	KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS X SEMESTER 1 (102) ORANG		290.790.000	290.790.000	100,00
E	KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS X SEMESTER 2 (102 ORANG)		54.210.000	54.210.000	100,00
F	KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS XI SEMESTER 3 (104 ORANG)		247.575.000	247.575.000	100,00
G	KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS XI SEMESTER 4 (102 ORANG)		39.795.000	39.795.000	100,00
H	KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS XII SEMESTER 5 (102 ORANG)		542.753.000	542.735.713	100,00
I	KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS XII SEMESTER 6 (95 ORANG)		12.100.000	12.100.000	100,00
J	PELAKSANAAN UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN		63.370.000	63.369.500	100,00
K	PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER		28.770.000	28.770.000	100,00
L	WISUDA		255.938.000	255.937.500	100,00
M	PENGUKUHAN		61.256.000	61.256.000	100,00
N	PENDUKUNG SARANA PEMBELAJARAN SISWA		599.281.000	598.734.111	99,91
O	PENGEMBANGAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN		798.330.000	798.127.850	99,97
P	Peran Saka Nasional		19.548.000	19.524.150	99,88
052	Penetapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015		50.000.000	49.999.224	100,00
A	PENETAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU		50.000.000	49.999.224	100,00
053	Dokumen Perencanaan dan Pembinaan		967.646.000	966.779.381	99,91
A	PENGEMBANGAN ORGANISASI		111.528.000	111.431.850	99,91
B	PEMBINAAN SISWA		708.539.000	707.845.281	99,90
C	PENGEMBANGAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN		106.229.000	106.177.350	99,95
D	EVALUASI DAN PELAPORAN		38.145.000	38.124.900	99,95
E	PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN		3.205.000	3.200.000	99,84
054	Publikasi Pendidikan		46.500.000	46.499.700	100,00
A	PUBLIKASI PENDIDIKAN		46.500.000	46.499.700	100,00
055	Kerjasama Pendidikan		5.000.000	4.998.800	99,98



***Laporan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar Tahun 2025***

Kode MAK	URAIAN KEGIATAN	Volume	Anggaran	Total SPM	Persen
A	KERJASAMA PENDIDIKAN		5.000.000	4.998.800	99,98
057	Pengadaan Peralatan/Sarana Pendidikan Sekolah		1.341.160.000	526.150.650	39,23
A	Pengadaan Peralatan Praktek dan Inventaris Kantor		526.160.000	526.150.650	100,00
B	EFISIENSI ANGGARAN		815.000.000	-	-
143.11.WA	Program Dukungan Manajemen		8.627.335.000	8.624.424.681	99,97
7320	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM		8.627.335.000	8.624.424.681	99,97
7320.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	1.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	8.627.335.000	8.624.424.681	99,97
	Lokasi : KOTA MAKASSAR				
7320.EBA.956	Layanan BMN	1.0 Layanan	1.000.000	1.000.000	100,00
051	Layanan BMN Satker		1.000.000	1.000.000	100,00
A	Layanan BMN Satker		1.000.000	1.000.000	100,00
7320.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	8.626.335.000	8.623.424.681	99,97
001	Gaji dan Tunjangan		6.160.571.000	6.160.355.739	100,00
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		6.160.571.000	6.160.355.739	100,00
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2.465.764.000	2.463.068.942	99,89
A	PEMELIHARAAN GEDUNG		575.438.000	575.319.092	99,98
B	PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL		216.242.000	216.240.625	100,00
C	PEMELIHARAAN PERALATAN PERKANTORAN		261.870.000	261.811.000	99,98
D	LANGGANAN DAYA DAN JASA		183.864.000	181.360.200	98,64
E	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN		1.228.350.000	1.228.338.025	100,00

BAB 4

PENUTUP



IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar tahun 2025 (LKj SMK Kehutanan 2025) sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, diharapkan dapat memberikan informasi tentang berbagai capaian kinerja terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SMK kehutanan Makassar dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan kehutanan. LKj SMK kehutanan ini adalah merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi dalam rangka transparansi dan pertanggung jawaban (akuntabilitas) terhadap berbagai hasil pelaksanaan kegiatan sebagai institusi pemerintah. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi capaian kinerja SMK kehutanan Makassar tahun 2025 dengan berbagai kondisi dan keterbatasan-keterbatasannya secara ringkas dapat dilaporkan bahwa :

1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) SMK Kehutanan Negeri Makassar pada tahun 2025 adalah 95 orang lulusan yang bersertifikat dan kompeten dengan capaian 100% dan 30,61% untuk Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan. Dan capaian keuangan adalah 95,60%.
2. Capaian IKK jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2025) mengalami kenaikan pada keuangan 90,57% menjadi 95,60% namun fisik tetap $\geq 100\%$.

3. Efektifitas capaian pada tahun 2025 yaitu 1,00 yaitu efektif. Efisiensi yaitu ≤ 1 yaitu efisien dengan capaian 0,96 lulusan SMKKN dan 0,94 presentase yang bekerja dibidang kehutanan.
4. Progress capaian IKK SMK Kehutanan Negeri Makassar terhadap Renstra 2025-2029 adalah 18,85% untuk IKK Jumlah lulusan SMKKN dan 61,22% untuk presentase lulusan yang berkerja di bidang kehutanan.

B. SARAN

Saran tindak lanjut untuk perbaikan dan penyempurnaan substansi Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SMK kehutanan Makassar untuk periode selanjutnya terkait capaian kinerja kegiatan adalah diharapkan dalam penyusunan laporan kinerja didukung oleh beberapa bagian yang terlibat dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini. Serta diharapkan adanya bimtek penyusunan laporan kinerja tiap tahun agar hasil dari penilaian SAKIP bisa lebih maksimal.

LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ilyas, S.Hut, M.P.

Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drh. Indra Exploitasia, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 April 2025

Pihak Kedua,

Drh. Indra Exploitasia, M.Si
NIP. 19660618 199203 2 002

Pihak Pertama,

Muh. Ilyas, S.Hut, M.P.
NIP. 19750316 199703 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR

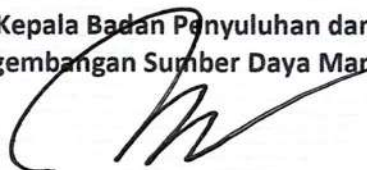
No. (1)	Kegiatan (2)	Sasaran Kegiatan (3)	Indikator Kinerja (4)	Target (5)
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	95 Orang
2.			Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	30 %
3.	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	3,3 Poin
4.		Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	72 Poin

Klarifikasi rincian output (KRO)/Rincian Output (RO)

Klarifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target RO	Anggaran (Rp)
SAE-Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	95 Orang	10.290.446.000
EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	1 Paket	8.586.536.000
TOTAL			18.876.982.000

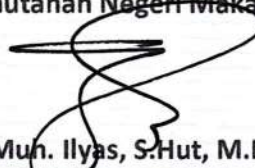
Jakarta, 25 April 2025

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia



Drh. Indra Exploitasia, M.Si
NIP. 19660618 199203 2 002

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Makassar




Muh. Ilyas, S.Hut, M.P.
NIP. 19750316 199703 1 002

RENCANA AKSI TAHUN 2025
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR

Indikator Kinerja	Rincian Output Pendukung	Anggaran (Rp)	Target Awal	Satuan	Target Output Bulanan											
					Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	10.290.446.000	95	Orang	-	-	-	-	95	95	95	95	95	95	95	95
Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan			30	%	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	Layanan Perkantoran	8.586.536.000	3,3	Poin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,3
Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar			72	Poin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72

Jakarta, 25 April 2025

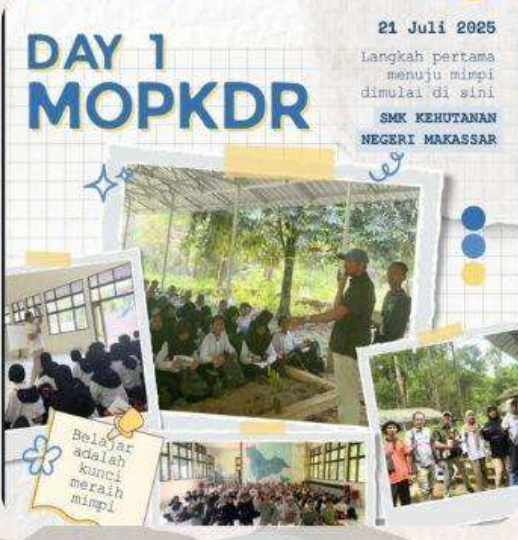
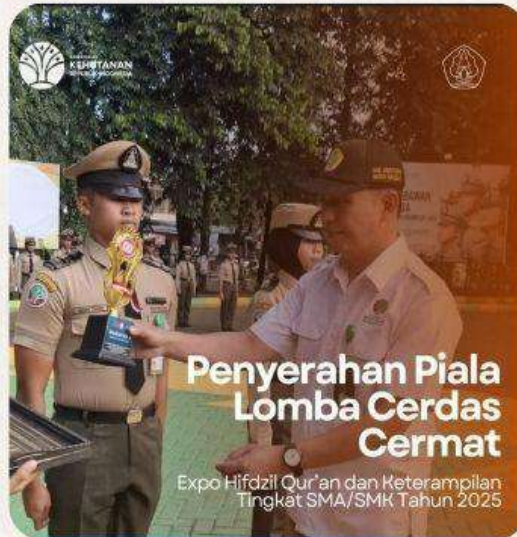
**Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
Negeri Makassar**



Muh. Ilyas, S.Hut, M.P.

NIP. 19750316 199703 1 002

Dokumentasi Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Makassar





Wisuda SMK Kehutanan Negeri Makassar



REKONSILIASI DATA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 LINGKUP BADAN P2SDM
BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA REVISI SATKER SMKKN MAKASSAR TAHUN 2025

Presentase Capaian Kinerja

Rumus : $[Realisasi\ Perjanjian\ Kinerja\ 2025 / Target\ Perjanjian\ Kinerja\ 2025] \times 100\%$; capaian $\geq 100\%$ berarti target tercapai & capaian $< 100\%$ berarti tidak tercapai

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Realisasi	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Stakeholder Perspective / IKK								
1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	Orang	95	95	100,00%	Sangat Baik
2			Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	Persen	30%	30,61%	102,04%	Sangat Baik
Customer Perspective								
1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang Inovatif dan Berdaya Saing	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri	Orang	305	305	100,00%	Sangat Baik
Internal Process, Learning and Growth								
3	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	3,3	3,88	117,58%	Sangat Baik
4		Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	72	84	116,67%	Sangat Baik
5		Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM	Nilai Kinerja Anggaran SMK Kehutanan Negeri Makassar	Poin	82,5	98,59	119,50%	Sangat Baik

Efisiensi Capaian Kinerja (stakeholder perspective)

Rumus : $[Persentase\ Realisasi\ Anggaran\ 2025 / Persentase\ Capaian\ Kinerja\ 2025]$; efisiensi ≤ 1 berarti efisien & efisiensi > 1 berarti tidak efisien

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Realisasi Anggaran 2025	Presentase capaian Kinerja 2025	Efisiensi	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	95,60%	100,00%	0,96	Efisien
2			Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	95,60%	102,04%	0,94	Efisien

Efektivitas Capaian Kinerja (stakeholder perspective)

Rumus : $[Persentase\ Capaian\ Kinerja\ 2025 / Persentase\ Capaian\ Kinerja\ 2024]$; efektivitas ≥ 1 berarti efektif & efektivitas < 1 berarti tidak efektif

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Kinerja 2025	Presentase Kinerja	Efektivitas	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	100,00%	100%	1,00	Efektif
2			Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	102,04%	tidak ada	tidak dapat dibandingkan	tidak dapat dibandingkan

Capaian Progress Renstra 2025-2029 (stakeholder perspective)

Rumus : $[Capaian\ Kinerja\ sd\ 2025 / Target\ Kinerja\ Renstra\ 2025\ sd\ 2029] \times 100\%$; capaian $\geq 100\%$ berarti target tercapai & capaian $< 100\%$ berarti belum tercapai

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025-2029	Capaian s.d 2025	% Progres Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah lulusan SMKKN yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja kehutanan	504	95	18,85%
2			Persentase lulusan SMK Kehutanan yang bekerja di bidang kehutanan	50%	30,61%	61,22%

Capaian Rincian Output (RO) Satker

No	Kegiatan	Klarifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target RO	Realisasi RO	% Realisasi	SIMP2SDM	SAKTI	Emonev Bappenas	Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	7298 Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	SAE Pendidikan Vokasi Bidang Kehutananan dan Lingkungan Hidup (Orang)	001 Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat (Orang)	95	95	100,00%	95	95	570	10.016.727.000	9.199.929.619	91,85%
2	7320 Dukungan Manajemen dan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	1	100,00%		1	8	8.626.335.000	8.623.424.681	99,97%
3	Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	956 Layanan BMN (Layanan)	1	1	100,00%		1	0	1.000.000	1.000.000	100,00%

Makassar, 12 Januari 2026
Kepala Sekolah



Muh. Ilyas, S.Hut., MP
NIP. 197503161997031003



PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 12 s.d. 12

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	143-693703	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KEHUTANAN NEGERI MAKASSAR	054	PAGU REALISASI PERSENTASE	6,160,571,000 780,307,278 (12.67%)	11,142,331,000 1,451,823,885 (13.03%)	1,341,160,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	18,644,062,000 2,232,131,163 (11.97%)
				SISA	5,380,263,722	9,690,507,115	1,341,160,000	0	0	0	0	0	0	16,411,930,837
TOTAL				PAGU REALISASI PERSENTASE	6,160,571,000 780,307,278 (12.67%)	11,142,331,000 1,451,823,885 (13.03%)	1,341,160,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	18,644,062,000 2,232,131,163 (11.97%)
				SISA	5,380,263,722	9,690,507,115	1,341,160,000	0	0	0	0	0	0	16,411,930,837

**Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi)
sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)**



KEMENTERIAN KEHUTANAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 14 Jalan Gatot Subroto - Jakarta 10270

E-mail: setbp2sdm@menlhk.go.id, Telepon. (021) – 5730131 Fax. 5730131

MEMORANDUM

NOMOR : M.20/P2SDM/PEHKT/WAS.03.01/B/06/2025

Yth. : 1. Sekretaris Badan P2SDM
2. Kepala Pusat lingkup Badan P2SDM
3. Kepala Balai P2SDM lingkup Badan P2SDM
4. Kepala SMK Kehutanan Negeri lingkup Badan P2SDM

Dari : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Hal : Penyampaian Akun Aplikasi eSAKIP Kementerian Kehutanan (Kemenhut), Penilaian Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024, dan Hasil Penjaminan Mutu atas Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025

Tanggal : 23 Juni 2025

Lampiran : 4 Berkas

Dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja dan akuntabilitas kinerja Satker lingkup Badan P2SDM Tahun 2025, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sekretariat Badan P2SDM telah melakukan pencermatan terhadap kesesuaian LKj Satker lingkup Badan P2SDM Tahun 2024 dengan standar penyusunan LKj Lingkup Badan P2SDM berdasarkan Keputusan Kepala Badan P2SDM nomor 17 Tahun 2024 sebagaimana lampiran 1. Adapun penilaian LKj Satker secara rinci di setiap kriteria dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/nilailkj2024>. Selanjutnya, setiap Satker agar dapat mencermati penilaian pada setiap kriteria sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan LKj selanjutnya.
2. Aplikasi eSAKIP Kementerian Kehutanan sudah dapat diakses kembali untuk pelaksanaan implementasi SAKIP di lingkup Kementerian Kehutanan di alamat <https://kehutanan.id> Adapun *username* dan *password* setiap Satker sebagaimana lampiran 2.
3. Penjaminan mutu terhadap Penilaian Mandiri SAKIP Satker lingkup Badan P2SDM telah selesai dilaksanakan dengan nilai rata-rata Satker sebesar 84,40 poin dan nilai tertinggi sebesar 91,00 poin pada Satker Sekretariat Badan P2SDM. Rincian penilaian pada setiap komponen SAKIP dan rekomendasi umum perbaikan pada masing-masing komponen dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.
4. Sebagaimana disampaikan pada butir 3, setiap Satker agar dapat mencermati rekomendasi setiap kriteria pada aplikasi eSAKIP Kemenhut dan menindaklanjuti perbaikan serta melengkapi dokumen yang dibutuhkan, untuk selanjutnya dilakukan penjaminan mutu oleh Biro Perencanaan. Perbaikan tersebut dapat selesai paling lambat tanggal 11 Juli 2025.

Untuk konfirmasi lebih lanjut dalam upaya pengimplementasian SAKIP dan penyempurnaan Laporan Kinerja Satker lingkup Badan P2SDM, dapat menghubungi narahubung Hasto Nugroho, S.Hut, MBA. (0853-1344-4354) dan Sofian Hadi Prasetyo, S.Hut. (0812-8961-0609).

Demikian kami sampaikan, agar menjadi perhatian.



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

Lampiran 1 Memorandum Badan P2SDM

Nomor : M.20/P2SDM/PEHKT/WAS.03.01/B/06/2025

Tanggal : 23 Juni 2025

**HASIL PENILAIAN LAPORAN KINERJA (LKj) SATKER TAHUN 2024
LINGKUP BADAN P2SDM**

No	SATKER	NILAI
1	Sekretariat Badan P2SDM	98,00
2	Pusat Penyuluhan Kehutanan	94,00
3	Pusrenbang SDM	92.50
4	Pusdiklat SDM	98,00
5	Pusat PGLHK/ Pusgenri	65,00
6	BPPSDM Wil III Bogor	93.50
7	BPPSDM Wil I Pematang Siantar	54,00
8	BPPSDM Wil V Samarinda	72,00
9	BPPSDM Wil VI Makassar	90.50
10	BPPSDM Wil II Pekanbaru	77.50
11	BPPSDM Wil IV Kadipaten	95,00
12	BPPSDM Wil VII Kupang	98,00
13	SMKK N Manokwari	65,00
14	SMKK N Kadipaten	76.50
15	SMKK N Makassar	91.50
16	SMKK N Samarinda	69.50
17	SMKK N Pekanbaru	96.50

Catatan :

Rincian penilaian pada setiap kriteria dapat diakses pada tautan <https://bit.ly/nilailkj2024>



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

Lampiran 2 Memorandum Badan P2SDM

Nomor : M.20/P2SDM/PEHKT/WAS.03.01/B/06/2025

Tanggal : 23 Juni 2025

**HASIL PENILAIAN LAPORAN KINERJA (LKj) SATKER TAHUN 2024
LINGKUP BADAN P2SDM**

No	Nama Satker	Username baru	Password esakip_username789
PUSAT			
1	Sekretariat Badan P2SDM	set_bp2sdm	esakip_set_bp2sdm789
2	Pusat Penyuluhan Kehutanan	pus_luh	esakip_pus_luh789
3	Pusat Renbang SDM	pus_renbang	esakip_pus_renbang789
4	Pusat Diklat SDM	pus_diklat	esakip_pus_diklat789
5	Pusat Genri	pus_genph	esakip_pus_genph789
BALAI/UPT			
1	BPPSDM Wilayah III Bogor	bp2sdm_rumpin	esakip_bp2sdm_rumpin789
2	BPPSDM Wilayah I Pematang Siantar	bp2sdm_pematangsiantar	esakip_bp2sdm_pematangsiantar789
3	BPPSDM Wilayah V Samarinda	bp2sdm_samarinda	esakip_bp2sdm_samarinda789
4	BPPSDM Wilayah VI Makassar	bp2sdm_makassar	esakip_bp2sdm_makassar789
5	BPPSDM Wilayah II Pekanbaru	bp2sdm_pekanbaru	esakip_bp2sdm_pekanbaru789
6	BPPSDM Wilayah IV Kadipaten	bp2sdm_kadipaten	esakip_bp2sdm_kadipaten789
7	BPPSDM Wilayah VII Kupang	bp2sdm_kupang	esakip_bp2sdm_kupang789
8	SMKKN Manokwari	smkkn_manokwari	esakip_smkkn_manokwari789
9	SMKKN Kadipaten	smkkn_kadipaten	esakip_smkkn_kadipaten789
10	SMKKN Makassar	smkkn_makassar	esakip_smkkn_makassar789
11	SMKKN Samarinda	smkkn_samarinda	esakip_smkkn_samarinda789
12	SMKKN Pekanbaru	smkkn_pekanbaru	esakip_smkkn_pekanbaru789



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

Lampiran 3 Memorandum Badan P2SDM

Nomor : M.20/P2SDM/PEHKT/WAS.03.01/B/06/2025

Tanggal : 23 Juni 2025

HASIL PENJAMINAN MUTU PENILAIAN SAKIP BADAN P2SDM TAHUN 2025

No	Satker	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal	Nilai Total
1	Sekretariat Badan P2SDM	27,75	26,92	13,55	22,78	91,00
2	Pusat Penyuluhan Kehutanan	26,89	25,04	12,65	21,13	85,71
3	Pusrenbang SDM	26,56	26,26	12,44	20,74	86,00
4	Pusdiklat SDM	26,00	26,92	12,87	21,69	87,48
5	Pusat PGLHK/ Pusgenri	25,17	25,47	11,13	19,83	81,60
6	BPPSDM Wil III	26,23	26,62	11,78	20,39	85,02
7	BPPSDM Wil I	22,71	23,51	10,04	17,53	73,79
8	BPPSDM Wil V	26,14	25,47	11,20	18,70	81,51
9	BPPSDM Wil VI	25,75	27,14	12,07	20,47	85,43
10	BPPSDM Wil II	27,06	27,42	12,43	20,68	87,59
11	BPPSDM Wil IV	24,08	24,67	12,82	20,44	82,01
12	BPPSDM Wil VII	27,25	26,96	13,07	21,22	88,50
13	SMKK N Manokwari	25,51	25,76	11,17	19,36	81,80
14	SMKK N Kadipaten	26,15	25,94	11,74	18,87	82,70
15	SMKK N Makassar	26,63	25,65	12,12	19,09	83,49
16	SMKK N Samarinda	26,82	26,36	12,40	20,24	85,82
17	SMKK N Pekanbaru	26,72	26,41	12,10	20,13	85,36



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

REKOMENDASI UMUM PENINGKATAN SAKIP SATKER LINGKUP BADAN P2SDM TAHUN 2025

N o	Satker	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal
1	Sekretariat Badan P2SDM	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Sekretariat Badan P2SDM agar mendokumentasikan bahan rapat dan notulen rapat monitoring/pengukuran kinerja secara lebih tertata	Sudah sesuai	Sudah sesuai
2	Pusat Penyuluhan Kehutanan	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Pusat Penyuluhan Kehutanan agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	Sudah sesuai	Pusat Penyuluhan Kehutanan agar menyusun SK Pengelola Kinerja Satker
3	Pusrenbang SDM	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Pusat Perencanaan Pengembangan SDM agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	Sudah sesuai	Pusat Perencanaan Pengembangan SDM agar menunjukkan penggunaan eSAKIP dalam penilaian Mandiri SAKIP Satker dan menambahkan informasi mengenai peningkatan implementasi SAKIP di LKj
4	Pusdiklat SDM	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Pusat Diklat SDM agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	Sudah sesuai	Pusat Diklat SDM agar menunjukkan bukti/inovasi peningkatan kinerjanya dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (bisa disampaikan dalam LKj)
5	Pusat PGLHK/	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait	Pusat PGLHK agar dapat melakukan rapat rutin minimal	Pusat PGLHK agar dapat memperhatikan sistematika	Pusat PGLHK agar menyusun SK Pengelola Kinerja dan

N o	Satker	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal
	Pusgenri	penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	Penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan	menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya
6	BPPSDM Wil III	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	BPLHK Wil III agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	Sudah sesuai	BPLHK Wil III agar menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya
7	BPPSDM Wil I	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	BPLHK Wil I agar dapat mengumpulkan bukti-bukti pendukung pengukuran kinerja dilakukan secara berkala dan melibatkan pimpinan Satker	BPLHK Wil I agar dapat memperhatikan sistematika Penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan	BPLHK Wil I agar menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya dan mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023
8	BPPSDM Wil V	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Sudah sesuai	BPLHK Wil V agar dapat memperhatikan lagi Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja	BPLHK Wil V agar menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya
9	BPPSDM Wil VI	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	BPLHK Wil VI agar menindaklanjuti hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya

N o	Satker	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal
		perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.			
10	BPPSDM Wil II	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Sudah sesuai	BPLHK Wil II agar dapat memperhatikan lagi Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja	BPLHK Wil II agar memperbaiki penulisan hasil rekomendasi penjaminan mutu SAKIP tahun sebelumnya
11	BPPSDM Wil IV	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	BPLHK Wil IV agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	Sudah sesuai	BPLHK Wil IV agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 karena masih banyak bukti dukung yang tidak disampaikan
12	BPPSDM Wil VII	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Sudah sesuai	Sudah sesuai	BPLHK Wil VII agar menunjukkan bukti/inovasi peningkatan kinerjanya dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (bisa disampaikan dalam LKj)
13	SMKK N Manokwari	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan	SMKKN Manokwari agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan	SMKKN Manokwari agar dapat memperhatikan sistematika Penyusunan Laoran Kinerja	SMKKN Manokwari agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri

N o	Satker	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal
		perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan	SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 karena masih banyak bukti dukung yang tidak disampaikan serta meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan SAKIP
14	SMKK N Kadipaten	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Sudah sesuai	SMKKN Kadiaten agar dapat memperhatikan sistematika Penyusunan Laoran Kinerja sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pelaporan	SMKKN Kadipaten agar menindaklanjuti TL Rekomendasi evaluasi SAKIP di SMKKN Kadipaten (bukan Rekomendasi SAKIP eselon I), dan lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023
15	SMKK N Makassar	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	SMKKN Makassar agar dapat melakukan rapat rutin minimal setiap triwulan untuk melakukan monitoring /pengukuran kinerja dan mendokumentasikan undangan, notulen serta foto	Sudah sesuai	SMKKN MAKassar agar lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023
16	SMKK N Samarinda	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	SMKKN Samarinda menindaklanjuti TL Rekomendasi evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya dan lebih

N o	Satker	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal
		perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.			mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023 serta meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan SAKIP
17	SMKK N Pekanbaru	Pada dokumen perencanaan perlu ditambahkan narasi terkait penentuan target berdasarkan perbaikan kinerja tahun sebelumnya, serta strategi yang akan dilakukan satker untuk peningkatan kinerja.	Sudah sesuai	Sudah sesuai	SMKKN Pekanbaru menindaklanjuti TL Rekomendasi evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya dan lebih mendalami/konsultasi lebih lanjut tentang cara penilaian mandiri SAKIP agar dalam menyampaikan pernyataan dan bukti dukungnya sesuai dengan KepMen LHK 975 Tahun 2023



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002



MEMORANDUM

NOMOR : M.34/P2SDM/PEHKT/WAS.04.01/B/10/2025

Yth. : 1. Sekretaris Badan P2SDM
2. Kepala Pusat lingkup Badan P2SDM
3. Kepala Balai P2SDM lingkup Badan P2SDM
4. Kepala SMK Kehutanan Negeri lingkup Badan P2SDM
Dari : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Hal : Perubahan Hasil Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2025
Tanggal : 16 Oktober 2025
Lampiran : 1 Berkas

Sehubungan dengan terbitnya Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kehutanan Nomor SE.4/SETJEN/ROCAN/REN.02/8/2025 Tentang Pelaksanaan Penilaian Mandiri dan Evaluasi SAKIP Serta Penilaian Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Kehutanan Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, terdapat penyesuaian standar kriteria penilaian dalam lembar kerja evaluasi SAKIP pada masa transisi Tahun 2025 terutama pada komponen perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja.
2. Sekretariat Badan P2SDM telah melakukan pencermatan ulang terhadap Penjaminan Kualitas atas Penilaian Mandiri SAKIP Satker lingkup Badan P2SDM Tahun 2025 yang selengkapnya dapat dilihat pada aplikasi eSAKIP Kehutanan melalui tautan <https://kehutanan.id/>.
3. Selanjutnya, capaian tersebut sebagai capaian kinerja satker yaitu IKK Penilaian Mandiri SAKIP Satker.

Demikian disampaikan, agar menjadi perhatian.



Drh. Indra Eksploitasia, M.Si.
NIP 196606181992032002

Lampiran Memorandum Kepala Badan P2SDM
 Nomor : M.34/P2SDM/PEHKT/WAS.04.01/B/10/2025
 Tanggal : 16 Oktober 2025

REKAPITULASI HASIL PENJAMINAN MUTU PENILAIAN SAKIP BADAN P2SDM TAHUN 2025

No	Satker	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal	Nilai Total
1	Sekretariat Badan P2SDM	27,75	26,92	13,55	22,78	91,00
2	Pusat Penyuluhan Kehutanan	26,83	25,99	12,87	21,16	86,86
3	Pusat Renbang SDM	26,15	26,08	12,44	20,83	85,50
4	Pusat Diklat SDM	26,56	26,89	12,86	21,52	87,83
5	Pusat Pusgenri	25,61	25,57	11,10	19,81	82,08
6	BPPSDM Wil III	26,52	26,91	11,73	20,38	85,55
7	BPPSDM Wil I	23,89	24,83	11,29	17,59	77,60
8	BPPSDM Wil V	26,41	26,13	12,51	20,87	85,91
9	BPPSDM Wil VI	25,97	27,12	12,07	20,45	85,61
10	BPPSDM Wil II	27,23	27,39	13,09	20,65	88,36
11	BPPSDM Wil IV	25,99	25,38	12,85	20,82	85,04
12	BPPSDM Wil VII	27,32	27,07	13,09	21,22	88,69
13	SMKK N Manokwari	25,31	25,64	11,17	19,36	81,48
14	SMKK N Kadipaten	26,78	26,33	12,35	21,43	86,89
15	SMKK N Makassar	27,13	25,61	12,10	19,16	84,00
16	SMKK N Samarinda	27,13	26,49	12,37	20,13	86,12
17	SMKK N Pekanbaru	26,34	26,23	12,10	20,13	84,80



Drh. Indra Exploitasia, M.Si.
 NIP 196606181992032002